

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan perolehan data dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkedel Bondon didirikan sejak tahun 1980, sebelum krisis moneter. Penamaan “Bondon” merupakan pemberian warga sekitar dikarenakan pada awalnya pelanggan Perkedel Bondon kebanyakan wanita-wanita malam yang pulang dari diskotik.
2. Kuliner Perkedel Bondon mulai berjualan pada malam hari yaitu pukul 23.00 WIB hingga pagi hari.
3. Konsumen Perkedel Bondon hingga kini sudah sangat banyak dan beragam, seperti kaum pecinta kuliner, wisatawan lokal dari berbagai daerah, hingga internasional.
4. Proses pembuatan Perkedel Bondon masih menerapkan sistem yang tradisional dan khas yaitu digoreng diatas tungku arang.
5. Strategi pemasaran yang digunakan dalam mengembangkan kuliner Perkedel Bondon masih menggunakan informasi dari mulut ke mulut oleh para pengunjung dan wisatawan.
6. Perkedel Bondon memiliki cita rasa yang tetap stabil dan tidak berubah. Selain itu, resep Perkedel Bondon juga sudah diwariskan hingga kini sudah mencapai generasi ke-3.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan adalah kuliner atau tempat makan yang sudah lama ada sebaiknya dilestarikan dan diangkat lebih lagi agar dapat dikenal dan diketahui oleh generasi sekarang hingga generasi penerus. Seperti kuliner Perkedel Bondon ini, banyak masyarakat yang belum mengetahuinya dan sebagian besar dapat mengira kata “Bondon” ini menjerumus ke konotasi yang negatif. Namun jika diangkat dan dituliskan sejarahnya, kuliner Perkedel Bondon memiliki keunikannya sendiri dan mempermudah masyarakat

dalam mengetahui Perkedel Bondon. Sehingga budaya yang sudah ada sejak dahulu, tetaplah harus dihargai dengan baik untuk menjaga identitas pada sebuah lokasi.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis ingin memberikan rekomendasi untuk para pembaca ataupun peneliti selanjutnya. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan riset dan mencari tahu lebih lagi pada bagian “hostes”. Dapat menggunakan observasi dan mengumpulkan data melalui wawancara atau survei. Sehingga, pembaca berikutnya dapat mengetahui sudut pandang dari para “hostes” mengenai pekerjaannya yang dijadikan sebagai daya tarik dalam sebuah bisnis kuliner.

